

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia R. Buku Ajar Histologi. Padang: Universitas Baiturrahmah; 2020. 1–180 p.
- Arici, S., Yildirim, I., & Kocak, M. (2020). The Effect of Pointing to Learn Strategy on Learning from Text. *International Journal of Instruction*, 13(3), 771-784.
- Black J. *Mikrobiologi: Prinsip dan eksplorasi*. edisi ke-8. Putra John Wiley; 2012. hal. 68.
- Boulay, R., Madill, H., & Mould, M. (2018). Drawing-to-Learn: A Framework for Using Drawings to Promote Model-Based Reasoning in Biology. *CBE-Life Sciences Education*, 17(1), fe1.
- Chimmalgi, M., & Hortsch, M. (2024) 'Evaluation of a novel method for teaching drawing of histology diagrams to first-year MBBS students', *The National Medical Journal of India*, 37(5), pp. 234–240.
- Daniel, M., Lu, M., & Sherer, R. (2021) 'Histology education in an integrated, time-reduced curriculum', *Anatomical Sciences Education*. doi: 10.1002/ase.2127.
- Elfin, Noor. 2010. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jepara.
- Elen, Trismayarni. 2023. Profesi Akuntan Publik, Kini Dan Nanti (Persepsi Kebutuhan Akan Jasa Audit). Yogyakarta: Deepublish.
- Fisher, D., & Frey, N. (2022) 'Using the annotating strategy to improve students' academic achievement', *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 15(1), pp. 45–60. doi: 10.1108/jrit-09-2021-0065.
- Flick, U. (2018). An Introduction to Qualitative Research. 6th Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Gielen, M. and De Wever, B. (2015). Structuring the peer assessment process: a multilevel approach for the impact on product improvement and peer feedback quality. *Journal of Computer Assisted Learning*, 31(5), pp.435–449. doi:<https://doi.org/10.1111/jcal.12096>.
- Gurina TS, Simms L. Histologi, Pewarnaan. [Diperbarui 2023 1 Mei]. Di: StatPearls [Internet]. Pulau Harta Karun (FL): Penerbitan StatPearls; 2024 Januari- Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557663/>
- Gribbin, W., Wilson, E., McTaggart, S., & Hortsch, M. (2023) 'Histology education in an

- integrated, time-restricted medical curriculum: Academic outcomes and students' study adaptations', *Anatomical Sciences Education*, 16(3), pp. 123–135. doi: 10.1002/ase.2127
- Hajič, J., Hajičová, E., & Zeman, D. (2022) 'Quality and efficiency of manual annotation: Pre-annotation bias', *Proceedings of the 13th Language Resources and Evaluation Conference (LREC)*, pp. 2345–2352.
- Hakim, R.F. (2022) *Anatomi, histologi, fisiologi sistem rongga mulut*. Syiah Kuala University Press.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods*. 2nd Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- HS, L. (1998). *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kumar, S., Gupta, R., & Sharma, P. (2023) 'Drawing is an important tool to learn context-based histology in an integrated undergraduate medical curriculum', *Journal of Medical Education Research*, 12(1), pp. 45–52.
- Lee I, tahun 2010. Empirical analysis from vocational universities or colleges in Taiwan on the impact of learning motivation, total quality teaching, and peer-assisted learning on study achievement. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*. 6(2):56-73.
- Lesmana, Gusman. 2022. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Umsu Press.
- Lestari, E. (2017). Kolaborasi Metode SAW dan AHP untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Asisten Laboratorium. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 9(1). <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>
- Li, X., Zhang, Y., & Wang, L. (2019). The Effectiveness of Pointing to Learn in Multimedia Learning. *Journal of Educational Computing Research*, 57(3), 511-531.
- Muh Shofi and Durroh Humairoh (2019). PENGENALAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN MIKROSKOP PADA SISWA KELAS IV SD ISLAMIC INTERNATIONAL SCHOOL PESANTREN SABILIL MUTTAQIEN KEDIRI.
- Napsirudin, dkk. 2000. *Pelajaran Pendidikan Seni*. Jakarta: Yudhistira.
- Nisa, AH, Hasna, H, & Yarni, L 2023, 'Persepsi', *KOLONI*, koloni.or.id, <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568>
- Nurhidayati, N. (2017). Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Pembelajaran Biologi Peserta Didik Kelas XI di SMAN 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. 28.

- Quillin, K., & Thomas, S. (2017) 'Effectiveness and adoption of a drawing-to-learn study tool for biology students', *CBE—Life Sciences Education*, 16(3), pp. 1–12..
- Quillin, K., & Thomas, S. (2017) 'Effectiveness and adoption of a drawing-to-learn study tool for recall and problem solving', *CBE—Life Sciences Education*, 16(3), pp. 1–12.
- Rahmawati, Intan. 2022. Pengantar Psikologi Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmi Agustina, Ervina Dewi and Ainal Mardhiah (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN DAN PEMELIHARAAN MIKROSKOP DI SMAN I MILA KECAMATAN MILA KABUPATEN PIDIE. Al Ghafur, 1(1), pp.16–27. doi:<https://doi.org/10.47647/algafur.v1i1.655>.
- Razali, N., Scherer, R., Talley, C., & Fife, E. (2021) 'Impact of time-management on the student's academic performance', *Open Journal of Social Sciences*, 9(3), pp. 1–14.
- Rina Susilowati et al., Ujian Praktikum Histologi dengan Tayangan Foto Menghasilkan Skor yang Lebih Tinggi, Vol. 5 | No. 2 | Juli 2016 | Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia
- Saleh, R. A. (2006). Pengantar Kepustakaan. Jakarta: Agung Seto.
- Sabarini, Sri Santoso. 2021b. Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. Yogyakarta: Deepublish.
- Sachari, Agus. 2007. Seni Rupa & Desain. Jakarta: Erlangga.
- Saldaña, J. (2021). The Coding Manual for Qualitative Researchers. 4th Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Sartipa, D. (2020). Peer Assisted Learning Strategy. Edukasi Lingua Sastra, 18(1), pp.94–95. doi:<https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.225>.
- Soehardjo. 1986. Buku Petunjuk Guru Untuk Pendidikan Seni Rupa di SMU. Malang
- Sreenivasan, S., & Nakhate, M.S. (2024) 'Evaluation of a novel method for teaching drawing of histology diagrams to first-year MBBS students', *The National Medical Journal of India*, 37(5), pp. 209–214. doi: 10.25259/NMJI_852_2022.
- Sumarna, Karmas. 2007. Kiat Mengkomersialkan Hobi Menggambar. Semarang: Effhar Offset.
- Suseno, N., & Riswanto, R. (2017). Sistem pengelolaan laboratorium fisika untuk mewujudkan pelaksanaan praktikum yang efisien. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 76–86.
- Teixeira, A. F., Torres, L. B., Gomes, C. P., Jr, A. M., & Dos Santos, J. A. (2019).

Histology: a core science in medicine. *Interface - Comunicação, Saúde, Educação*, 23.

Tsuei, M. (2011). Development of a peer-assisted learning strategy in computer-supported

collaborative learning environments for elementary school students. *British Journal of Educational Technology*, 42(2), pp.214–232. doi:<https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2009.01006.x>.

Van Hees, V.T., Sabia, S., Jones, S.E., Wood, A.R., Anderson, K.N., Kivimäki, M.,

Frayling, T.M., Pack, A.I., Bucan, M. and Trenell, M.I. (2021) 'Manual annotation of time in bed using free-living recordings of accelerometry data', *Sensors*, 21(24), p. 8442. doi: 10.3390/s21248442.

Varga, M. (2020). Drawing to Learn: A Meta-Analytical Examination of the Empirical Evidence. *Educational Psychology Review*, 32(4), 831-855.

Wurarah, Masje. 2022. Impikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Pada Kemampuan

Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Naskah penjelasan pada subjek



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN

KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN

RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu

JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.

Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

(INFORMED CONSENT)

Selamat pagi Bapak / Ibu /Saudara(i), saya **Aviary Rahmat Arifin**, bermaksud untuk melakukan penelitian “**Analisis Kualitatif Persepsi Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran Fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2023 Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Praktikum Metode Drawing To Learn Dan Metode Anotasi Penunjukkan**”

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa program sarjana kedokteran fakultas kedokteran unhas angkatan 2023 terhadap efektivitas pelaksanaan praktikum metode drawing to learn dan anotasi penunjukkan. Data yang ingin diperoleh berupa Tingkat pemahaman materi, efisiensi waktu, dan dampak laporan praktikum yang telah dibuat oleh mahasiswa melalui metode *drawing to learn* dan anotasi penunjukkan. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan praktikum histologi fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin untuk penerapan kedua metode tersebut.

Penelitian ini dibagi kedalam minimal 2 kelompok yaitu kelompok nilai praktikum histologi range tinggi, rendah, hingga nilai menengah jika ditemukan data masih kurang. Untuk focus group discussion dilaksanakan 30-60 menit dengan beberapa pertanyaan yang diajukan untuk setiap peserta. Pemilihan sampel ini dilakukan Teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2023 yang masih aktif kuliah dan telah mengikuti praktikum metode drawing to learn dan anotasi penunjukkan.

partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa adanya pengurangan hak sebagai mahasiswa. Jika partisipan menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian ini, maka partisipan harus mengikuti protokol penelitian sampai

selesai. Pembiayaan Penelitian ini ditanggung oleh peneliti sebesar Rp400.000 untuk keperluan seperti konsumsi dan lain sebagainya. Maka dari itu pada penelitian ini disediakan konsumsi yang kiranya cukup untuk partisipan.

Penelitian ini menjunjung tinggi kerahasiaan data partisipan dengan cara memberikan kode pada setiap nama partisipan. Kode nama ini tidak akan di bocorkan kepada pihak manapun sehingga partisipan bebas untuk mengikuti penelitian ini tanpa adanya tekanan dan rasa takut dalam berpendapat. Jika ada hal yang ingin ditanyakan mengenai penelitian ini dapat menghubungi peneliti dengan alamat dan nomor kontak di bawah ini.

Identitas Peneliti

Nama : Aviary Rahmat Arifin

Alamat : Jln. Sahabat III, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Makassar

No Hp : 085398809995

LAMPIRAN 2

Formulir persetujuan setelah penjelasan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.



Contact Person: dr. Aguslaim Bukhari, MMed,PHD, SpGK, TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]
Umur : [REDACTED]
Masa Kerja : [REDACTED]
Satuan : [REDACTED]
Alamat : [REDACTED]

setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan, manfaat, dan apa yang akan dilakukan pada penelitian ini, menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan.

Saya tahu bahwa keikutsertaan saya ini bersifat sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini. Saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada hal yang belum jelas atau masih ada hal yang ingin saya ketahui tentang penelitian ini.

Saya juga mengerti bahwa semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini, akan ditanggung oleh peneliti. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua data saya yang dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dengan membubuhkan tandatangan saya di bawah ini, saya mengesakan keikutsertaan saya secara sukarela dalam studi penelitian ini.

	Nama	Tanda tangan	Tgl/Bln/Thn
Responden	[REDACTED]	[REDACTED]
/Wali			
Saksi

(Tanda Tangan Saksi diperlukan hanya jika Partisipan tidak dapat memberikan consent/persetujuan sehingga menggunakan wali yang sah secara hukum, yaitu untuk partisipan berikut:

1. Berusia di bawah 18 tahun
2. Usia lanjut
3. Gangguan mental

-
4. Pasien tidak sadar
 5. Dan lain-lain kondisi yang tidak memungkinkan memberikan persetujuan

Penanggung jawab penelitian :

Nama : Aviary Rahmat Arifin

Alamat : Jln. Sahabat III, Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Makassar

Tlp : 085398809995

LAMPIRAN 3

Daftar pertanyaan pada saat focus group discussion



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN

KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN

RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu

JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.

Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



A. Tingkat pemahaman materi melalui metode *drawing to learn* dan anotasi penunjukkan

- Ceritakan menurut anda, dengan metode *drawing to learn* dapat berdampak pada pemahaman anda
- Ceritakan menurut anda, dengan metode anotasi penunjukkan dapat berdampak pada pemahaman anda

B. Efisiensi waktu metode *drawing to learn* dan anotasi penunjukkan

- Ceritakan, bagaimana penggunaan waktu yang anda gunakan selama metode *drawing to learn*
- Ceritakan, bagaimana penggunaan waktu yang anda gunakan selama metode anotasi penunjukkan
- Berdasarkan pengamatan anda, apakah waktu yang anda gunakan selama metode *drawing to learn* sesuai dengan nilai dan ilmu yang anda dapatkan?
- Berdasarkan pengamatan anda, apakah waktu yang anda gunakan selama metode Anotasi penunjukkan sesuai dengan nilai dan ilmu yang anda dapatkan?
- Berdasarkan pengamatan anda, bagaimana waktu ideal yang anda perlukan untuk praktikum menggunakan metode *drawing to learn*
- Berdasarkan pengamatan anda, bagaimana waktu ideal yang anda perlukan untuk praktikum menggunakan metode anotasi penunjukkan

C. Perlakuan terhadap laporan praktikum metode *drawing to learn* dan anotasi penunjukkan

- Ceritakan, Laporan praktikum yang telah anda buat dengan metode *drawing to learn*, selanjutnya anda gunakan untuk apa
- Ceritakan, Laporan praktikum yang telah anda buat dengan metode anotasi penunjukkan, selanjutnya anda gunakan untuk apa

D. Pertanyaan umum

- Berdasarkan pengamatan anda, sampaikan sampaikan kritik dan saran anda

- terhadap metode *drawing to learn*
- Berdasarkan pengamatan anda, sampaikan sampaikan kritik dan saran anda terhadap metode anotasi penunjukkan

LAMPIRAN 4

Hasil tematik analisis menggunakan MAXQDA

Analisis Tematik Kualitatif – Skor tinggi – Aviary

1. Documents

No.	Document	Created by
1	TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024	Aviary Rahmat Arifin

2. Drawing to learn

2.1 Tingkat pemahaman

2.1.1 Kurang memahami

1.

kalau saya pribadi biasanya itu saya agak lambat menggambar kemudian agak kayak kurang gambarnya jadi kadang kalau menghafal dan memahami lewat metode gambar itu nanti pas ujiannya agak susah karena gambarku biasa beda ka

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 25]

2.

kalau menurut saya waktu itu saya gambar tapi saya tidak bisa ingat tanpa lihat yang dipreparat karena yang itu gambar yang saya gambar dilaporan praktikum itu berbeda dengan apa yang ada di preparat jadi cukup sulit untuk saya bisa ingat dan pahami seperti itu

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 37]

2.1.2 Memahami Secara Skematik

1.

paham bagaimana bentuk skematik epitel selapis gepeng, paham bagaimana bentuk skematik epitel berlapis kuboid, paham bagaimana bentuk skematik epitel selapis torak dan itu yang menurutku menjadi kelebihan dari drawing to learn jadi mereka paham lebih detail bentuk skematik dari sel

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 35]

2.2 Efisiensi waktu

2.2.1 Penggunaan waktu memahami dan mengerjakan laporan

2.2.1.1 Banyak waktu yang digunakan

1.

jadi kalau duluan metode drawing to learn itu kan memang kalau untuk pemahaman ujian, itu kan memang sebelum ujian ada ppt asistensi di dapat nah Ketika dulu saya itu kalau sudah di berikan ppt asistensi, saya akan membandingkan dengan gambar saya dan saya akan bingung ah kenapa beda ya, kok yang saya gambar pas praktikum kok beda sama yang di ppt asistensi ya, nah jadi kayak agak sedikit lama lagi untuk saya belajar

Kembali menyamakan persepsi saya Ketika praktikum dan Ketika melihat ppt asistensi yang kemungkinan besar preparat ini akan keluar di ujian

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 57]

2.2.2 Kesesuaian antara penggunaan waktu dan nilai

2.2.2.1 Banyak waktu yang digunakan dan nilai tidak menentu

1.

metode drawing to learn itu sudah lebih banyak effortnya dalam tenaga dan waktu kadang nilainya itu nggak menentu

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 61]

2.

pertama soal effort di drawing to lean memang jauh lebih besar karena kayak, meskipun kita sudah pantul pasti masih ada saja kesalahan karena betul tadi katanya RT karena semua orang itu tidak punya skill yang sama, punya skill yang beda beda dalam menggambar, jadi yang kayak mungkin saya paham tapi mungkin saya skill menggambar nya itu yang kurang, jadi kayak ya percuma ji juga jadi asdoskan menilainya dari situ nya kak nah

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 59]

2.2.3 Waktu penerapan yang ideal

2.2.3.1 Praktikum dengan penunjukkan yang sedikit

1.

untuk saya sendiri metode drawing to learn itu lebih efektif kalau misalnya penunjukannya itu sedikit atau gambar yang harus di gambar itu cuman sedikit kak, jadi kita bisa lebih menggambar dengan detail jadi kita bisa lebih tau bentuk bentukannya misalnya kita hanya menggambar sel gepeng itu bisa lebih fokus ke satu sel nya langsung kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 65]

2.2.3.2 Gambar yang sedikit

1.

untuk saya sendiri metode drawing to learn itu lebih efektif kalau misalnya penunjukannya itu sedikit atau gambar yang harus di gambar itu cuman sedikit kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 65]

2.2.3.3 Pada saat ujian praktikum

1.

adaji juga mungkin bagusnya kalau misal masih di pake ji juga drawing to learn jadi mungkin kak seperti katanya HMA lebih ke do something simple saja yang kita lakukan untuk drawing to learn jadi mungkin bisa dikasih masuk saat ujian praktikum kak, ujian praktikum mungkin kayak di kertasnya itu kayak gambarkanlah epitel selapis gepeng

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 67]

2.2.3.4 Ketika histologi dasar

1.

kapan metode drawing to learn ini baik efektif digunakan itu adalah Ketika waktu basic basic histologinya kak seperti kayak pas materi materi sitoepitel kak kayak epitel selapis gepeng, selapis kuboid selapis torak itukan memiliki Gambaran struktur yang berbeda beda nah dengan gambar itukan seperti yang dibilang sama teman teman sebelumnya itu di dalam gambar kita bisa tau bagaimana memasukan gambar skematik itu ke apa ya namanya ya kita bisa memiliki Gambaran imajinasi skematik daripada preparat yang kita lihat di mikroskop

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 69]

2.2.3.5 Memperdalam ilmu histologi

1.

mungkin kalau semisal nanti mau perdalam ilmu histologi mungkin nanti bisa baru bisa belajar menggunakan cara drawing to learn seperti yang ada di buku diffiore itukan banyak tuh gambar gambar mungkin itu kak dari saya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 71]

2.3 Perlakuan terhadap laporan

2.3.1 Disimpan sebagai arsip

1.

itu biasanya saya simpan sih itu kayak arsip saja gitu dirumah seperti itu aja sih

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 77]

2.

saya RT, mungkin saya pribadi juga tidak jauh berbeda dengan AEQ, saya simpan supaya nanti kalau misalkan nanti dibutuhkan bisa saya lihat Kembali dan memang betul untuk kemarin kan bakal seleksi calon asisten dosen dan saya gunakan Kembali preparat laporan praktikum yang sudah saya kerjakan sebelumnya untuk Latihan Latihan seleksi asisten dosen, mungkin itu dari saya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 79]

3.

mungkin saya enggak berbeda, saya MRC kak dan apa perlakuan yang saya lakukan pada laporan praktikum yang sudah saya dapatkan pada praktikum praktikum lalu itu saya simpan kak saya arsipkan dan ya mungkin saya arsipkan sebagai kenangan mungkin atau jadi bahan belajar atau juga mungkin suatu saat mungkin adek Tingkat yang mungkin bertanya ingin belajar saya bisa gunakan Kembali ataupun Ketika ingin mempersiapkan untuk persiapan asdos kemarin itu saya gunakan laporan praktikum yang sudah saya lakukan sebelumnya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 80]

4.

jujur saya kek kemarin kalau drawing to learn itu lapraknya kalau sudah di kembalikan ya saya tidak buka mi lagi kak karena yang pertama banyak sekali hal hal yang bikin bingung kayak beda ki yang ku gambar, beda ki yang ku lihat, beda ki yang di ppt asistensi jadi yang betul betul saya simpan saja kak, saya arsip saja,

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 81]

5.

saya sendiri pribadi hampir sama dengan HH, jadi kalau drawing to learn toh saya Cuma kalau udah dikembalikan saya simpen aja, ga dibuka buka lagi soalnya kemarin itu sempat saya, bukan kemarin sih, beberapa bulan lalu saya sempat liat yang gambar terus ga ngerti juga apa yang saya gambar terus penunjukkannya juga kadang nd jelas karena pensilnya itu menyatu ama warna pensil yang lainnya jadi tidak jelas

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 83]

2.3.2 Dijadikan bahan bacaan

1.

sapatau naik gambarnya tiba tiba muncul lagi kan sebenarnya bisa dipakai lagi untuk jadikan bahan bacaan atau bahan belajar ulang seperti itu sih kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 77]

2.

mungkin saya enggak berbeda, saya MRC kak dan apa perlakuan yang saya lakukan pada laporan praktikum yang sudah saya dapatkan pada praktikum praktikum lalu itu saya simpan kak saya arsipkan dan ya mungkin saya arsipkan sebagai kenangan mungkin atau jadi bahan belajar atau juga mungkin suatu saat mungkin adek Tingkat yang mungkin bertanya ingin belajar saya bisa gunakan Kembali ataupun Ketika ingin mempersiapkan untuk persiapan asdos kemarin itu saya gunakan laporan praktikum yang sudah saya lakukan sebelumnya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 80]

2.3.3 Latihan seleksi asisten dosen

1.

memang betul untuk kemarin kan bakal seleksi calon asisten dosen dan saya gunakan Kembali preparat laporan praktikum yang sudah saya kerjakan sebelumnya untuk Latihan Latihan seleksi asisten dosen, mungkin itu dari saya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 79]

2.

Ketika ingin mempersiapkan untuk persiapan asdos kemarin itu saya gunakan laporan praktikum yang sudah saya lakukan sebelumnya mungkin itu aja sih kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 80]

2.4 Kritik dan saran

2.4.1 Kurangi preparat yang Digambar

1.

kalau untuk kritiknya mungkin kalau untuk drawing to learn apa yah, mungkin nd usah terlalu banyak yang di gambar

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 85]

2.4.2 Waktu menggambar yang lebih diperpanjang

1.

waktu menggambar nya kasih lebih lama lagi dari yang sebelumnya, soalnya agak susah menggambar dengan cepat dan tepat

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 85]

2.

kalau metode drawing to learn di titikkan itu waktu pengerjaannya mungkin bisa di perpanjang

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 89]

2.4.3 Detail penunjukkan dikurangi

1.

mungkin kalau gambarnya juga antara nd usah terlalu detail

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 85]

2.4.4 Penerapan yang dipertimbangkan

1.

kalau misalnya masih mau diterapkan yang drawing to learn dipertimbangkan saja dulu baik baik selain karena bukan hanya histologi saja yang kita pelajari tetapi banyak hal yang harus kita pelajari makanya kayak kemarin itu agak kesusahan sekali kak kalau misal mau kerja laprak histologi, selain dari situ kak kita juga bisa melihat dari segi efisiensinya kayak misal kak, kalau drawing to learn itu kalau pantul salah, sudahmi nd bisa mi di apa apai

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 87]

2.

sebenarnya saya setuju dengan HH untuk metode drawing to learn lebih baik dipertimbangkan ditiadakan karena selain memang membutuhkan waktu yang lama untuk asisten juga mengecek gambarnya agak sulit, gambar apa ini, kayak belum tentu semua asisten mengerti apa yang digambar oleh praktikan jadi menurut saya memang lebih bagus yang anotasi daripada yang drawing to learn mungkin itu dari saya kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 91]

3.

jadi saya setuju juga dengan pendapat teman teman, jadi emang sebaiknya sih untuk metode drawing to learn itu emang harus di perimbangkan Kembali karena salah satu misalnya efisiensi juga. Tidak hanya efisiensi waktu dari para praktikan namun juga dari para asisten dosen sendiri, kan mengingat juga tahun ini Angkatan 2024 ada 342 orang ya kalau tidak salah jadi lumayan banyak sedangkan asdosnya Cuma berapa orang jadi itu sudah jadi pertimbangan menurut saya untuk ditiadakan saja untuk drawing to learn

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 93]

2.4.5 Tidak diterapkan lagi

1.

tapi kalau semisal drawing to learn tidak usahmi lagi diterapkan

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 87]

2.4.6 Instruksi penunjukkan diperjelas

1.

kemudian diperjelas apa yang harus di gambar kayak misalnya kemarin ada selapis gepeng Cuma digaris gariskan jadi praktikan bingung segala macamnya kalau mungkin itu saja sih kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 89]

2.4.7 Mengerjakan laporan menggunakan ipad

1.

tapi kalau bisa juga mungkin sapatau kedepannya lebih canggih insyaallah histologi nanti bisa langsung pakai ipad karena sayang juga kalau misalnya kertas sebanyak itu sih kak dibuang buang

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 93]

3. Anotasi penunjukkan

3.1 Tingkat pemahaman

3.1.1 Tidak memahami secara skematik

1.

misalkan kita bertanya kepada anak PDU dengan gambar anotasi yang menurutku itu tidak secara skematik jadi kayak mereka itu hanya menganggap ini adalah epitel selapis kuboid tanpa tau bagaimana bentuk skematisnya ataupun epitel selapis torak tanpa tau bagaimana bentuk skematisnya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 35]

3.1.2 Mudah dipahami

1.

sedangkan kalau kita misal menggunakan anotasi penunjukkan kak, saya rasa jauh lebih efisien karena kita bisa belajar dari dua sumber kak, kita bisa belajar dari ppt, bisa juga belajar langsung dari laprak dan kita mi juga tidak adami perbedaan persepsi antara kita, bilang sebenarnya sel gepeng itu begini sel gepeng itu begini karena semua diberikan dalam gambar yang sama kak, dan kalau menurut saya, saya lebih jauh lebih paham yang anotasi penunjukkan kak, karena selain lebih paham juga, lebih menghemat waktu dan lebih menghemat biaya kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 27]

2.

anotasi ini waktu saya mengikuti di biomedik 3 itu lebih gampang kak karena kita memang langsung kayak sama semua yang persepsinya jadi teman-teman semuanya sama kayak oh kalau yang di tunjuk pada bagian serebrum itu ini duramaternya ini segala macamnya terus juga menghemat waktu juga seperti teman-teman sebelumnya karena tidak perlu lagi ka menggambar terus langsung paham juga dan lebih gampang juga menerima materi-materi asistensi dari saya gitu kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 31]

3.

menurut pengalaman saya kemarin, untuk yang anotasi memang dia lebih efisien tentunya dan juga dia lebih membantu kalau mau ujian praktikum karena, yang di tampilkan di ujian praktikum itu kan yang anotasi tadi yang sudah di print lapraknya dan ini membuat saya cepat memahami materi histologi secara keseluruhan kak,

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 35]

4.

tapi balik lagi jika kita lihat dari kelebihan masing masing, tentunya lebih banyak keuntungan atau kelebihan di anotasi karena tadi kita lebih mudah menghafal dan memahami karena ujian yang akan dikeluarkan itu yang sudah ada gambarnya dan maksudnya sudah ada foto preparatnya bukan yang di gambar jadi saya juga lebih condong ke anotasi

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 35]

3.2 Efisiensi waktu

3.2.1 Penggunaan waktu memahami dan mengerjakan laporan

3.2.1.1 Penggunaan waktu yang efisien

1.

misalnya saya udah di laporan praktikum nih ya, udah diprint gambarnya, terus tinggal kita kasih penunjukkan saya rasa itu efisiensi waktu

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 47]

2.

untuk anotasi kita hanya menghafal struktur yang bagaimana dan Dimana, baru kita tunjuk untuk waktu juga bakal lebih efisien

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 53]

3.2.1.2 Cepat belajar dan memahami

1.

cuman untuk anotasi itu lebih cepat saya belajar dan memahaminya gitu,

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 57]

3.2.2 Kesesuaian antara penggunaan waktu dan nilai

3.2.2.1 Banyak waktu yang digunakan dan nilai tidak menentu

1.

kan emang kalau sendiri memang metode belajarnya itu yang harus writing dulu jadi kalau misalnya saya udah di laporan praktikum nih ya, udah diprint gambarnya, terus tinggal kita kasih penunjukkan saya rasa itu efisiensi waktu terus effort yang jadi istilahnya kayak effortnya kecil tapi untuk nilai praktikumnya besar gitu,

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 47]

2.

makanya untuk nilai drawing to learn saya lebih banyak pantul ketimbang yang anotasi penunjukkan karena kan untuk anotasi kita hanya menghafal struktur yang bagaimana dan Dimana, baru kita tunjuk untuk waktu juga bakal lebih efisien jadi kalau misalkan saya sendiri lebih mudah memahami yang anotasi dan juga untuk nilainya ya lebih bagus yang anotasi daripada yang drawing to learn oke mungkin itu dari saya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 53]

3.

kemudian selanjutnya juga soal tadi effortnya itu lebih sedikit bukan lebih sedikit kak tapi lebih efisien ki untuk anotasi penunjukkan

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 59]

4.

sedangkan untuk metode anotasi penunjukkan itu karena dia memang adalah satu gambar jadi kita langsung tunjuk kita lebih bisa mengidentifikasi selnya kak dan bisa lebih efisien kemudian kita bisa langsung menghafalnya kak dari gambarnya langsung yang memang sudah jelas dan satu persepsi sehingga nilai yang kita dapatkan itu atau hasil yang kita dapatkan itu bisa lebih maksimal kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 61]

3.2.3 Waktu penerapan yang ideal

3.2.3.1 Semua waktu

1.

kalau dari saya mungkin kak ya memang disegala situasi jauh lebih efektif ki memang diterapkan yang anotasi

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 67]

3.2.3.2 Penunjukkan yang banyak

1.

sedangkan kalau metode anotasinya itu lebih efektif untuk penunjukkan yang banyak dan memang kita harus menghafal semuanya kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 65]

2.

tapi untuk kayak materi materi yang banyak sekali penunjukkannya atau mungkin seperti materi materi saraf dan sebagainya itu kayaknya saya rasa metode anotasi itu sudah oke sekali digunakan di materi materi setelahnya sitoepitel kak begitu, karena lebih gampang untuk di mengerti juga struktur struktur yang harus diidentifikasi

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 69]

3.2.3.3 Setelah sitoepitel

1.

kayaknya saya rasa metode anotasi itu sudah oke sekali digunakan di materi materi setelahnya sitoepitel kak begitu, karena lebih gampang untuk di mengerti juga struktur struktur yang harus diidentifikasi.

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 69]

2.

untuk penunjukkan di sistem lain seperti jaringan saraf, sitem limfoid, itukan banyak penunjukkan yang menurutku masih kurang efektif kalau untuk dipelajari dalam waktu yang sempit yang singkat jadi tetap Kembali lagi yang lebih efektif itu yang anotasi untuk kita pelajari

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 71]

3.

kalau untuk sudah masuk di sistem misalnya kayak kemarin waktu di geh atau di uro itu sudah cukup sulit sih kalau misalnya mau menerapkan drawing to learn emang kalau saya juga setuju sih kalau jadi misal bagusya itu yang anotasi sebenarnya yang sudah mulai banyak saya bilang di awal seperti banyak penunjukkannya itu emang bagusya di blok yang sudah masuk system seperti itu terima kasih kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 73]

3.3 Perlakuan terhadap laporan

3.3.1 Disimpan sebagai arsip

1.

itu biasanya saya simpan sih itu kayak arsip saja gitu dirumah seperti itu aja sih karena saya takutnya juga nanti tiba tiba di blok kedepannya juga akan sapatu naik gambarnya tiba tiba muncul lagi kan sebenarnya bisa dipakai lagi untuk jadikan bahan bacaan atau bahan belajar ulang seperti itu sih kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 77]

2.

saya RT, mungkin saya pribadi juga tidak jauh berbeda dengan AEQ, saya simpan supaya nanti kalau misalkan nanti dibutuhkan bisa saya lihat Kembali dan memang betul untuk kemarin kan bakal seleksi calon asisten dosen dan saya gunakan Kembali preparat laporan praktikum yang sudah saya kerjakan sebelumnya untuk Latihan Latihan seleksi asisten dosen, mungkin itu dari saya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 79]

3.

mungkin saya enggak berbeda, saya MRC kak dan apa perlakuan yang saya lakukan pada laporan praktikum yang sudah saya dapatkan pada praktikum praktikum lalu itu saya simpan kak saya arsipkan dan ya mungkin saya arsipkan sebagai kenangan mungkin atau jadi bahan belajar atau juga mungkin suatu saat mungkin adek Tingkat yang mungkin bertanya ingin belajar saya bisa gunakan Kembali ataupun Ketika ingin mempersiapkan untuk persiapan asdos kemarin itu saya gunakan laporan praktikum yang sudah saya lakukan sebelumnya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 80]

4.

terus kalau untuk anotasi penunjukkannya saya masih simpan ji kak soalnya banyak biasa penunjukkan saat penjelasan praktikum ada penunjukkan penunjukkan baru yang di jelaskan kak terus lebih jelas juga kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 83]

3.3.2 Dijadikan bahan bacaan

1.

sapatau naik gambarnya tiba tiba muncul lagi kan sebenarnya bisa dipakai lagi untuk jadikan bahan bacaan atau bahan belajar ulang seperti itu sih kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 77]

2.

mungkin saya enggak berbeda, saya MRC kak dan apa perlakuan yang saya lakukan pada laporan praktikum yang sudah saya dapatkan pada praktikum praktikum lalu itu saya simpan kak saya arsipkan dan ya mungkin saya arsipkan sebagai kenangan mungkin atau jadi bahan belajar atau juga mungkin suatu saat mungkin adek Tingkat yang mungkin bertanya ingin belajar saya bisa gunakan Kembali ataupun Ketika ingin mempersiapkan untuk persiapan asdos kemarin itu saya gunakan laporan praktikum yang sudah saya lakukan sebelumnya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 80]

3.

sedangkan kalau misal yang anotasi penunjukkan itu sebelum ujian pasti saya buka lagi kak jadi kayak karena kadang itu kak, kayak ada dua jenis, misalnya di asistensi itu preparatnya begini tapi samaji jenisnya Cuma beda ki gambarnya jadi kayak saya buka lagi saya pelajari lagi

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 81]

3.3.3 Latihan seleksi asisten dosen

1.

memang betul untuk kemarin kan bakal seleksi calon asisten dosen dan saya gunakan Kembali preparat laporan praktikum yang sudah saya kerjakan sebelumnya untuk Latihan Latihan seleksi asisten dosen, mungkin itu dari saya

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 79]

2.

Ketika ingin mempersiapkan untuk persiapan asdos kemarin itu saya gunakan laporan praktikum yang sudah saya lakukan sebelumnya mungkin itu aja sih kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 80]

3.3.4 Lebih dirawat

1.

selain saya pakai belajar saya juga mungkin jauh lebih simpan dan jauh lebih pelihara ki yang anotasi daripada drawing to learn kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 81]

3.4 Kritik dan saran

3.4.1 Lebih baik diterapkan

1.

mungkin sarannya untuk anotasi penunjukkan lebih baik untuk diterapkan

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 87]

2.

anotasi itu dipertahankan karena kemarin juga formatnya sudah bagus sekali mi

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 87]

3.4.2 Resolusi gambar tidak perlu HD

1.

kalau untuk metode anotasi penunjukkannya mungkin yang bisa saya sarankan itu apa Namanya gambarnya itu nd perlu terlalu HD gitu yang penting keliatan apa yang ingin di tunjuk soalnya kemarin itu sempat lapraknya kayak harus HD dan itukan biasanya printnya mahal gitu kak jadi mungkin keliatan jelas apa yang mau di tunjuk kak

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 85]

3.4.3 Mengerjakan laporan menggunakan ipad

1.

kalau bisa juga mungkin sapatau kedepannya lebih canggih insyaallah histologi nanti bisa langsung pakai ipad karena sayang juga kalau misalnya kertas sebanyak itu sih kak dibuang buang

[TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024, Pos. 93]

Analisis Tematik Kualitatif – Skor rendah – Aviary

1. Documents

No.	Document	Created by
1	TRANSKRIP VERBATIM KELOMPOK NILAI TINGGI 2024	Aviary Rahmat Arifin

2. Drawing to learn

2.1 Tingkat pemahaman

2.1.1 Kurang memahami

1.

tabe kak kalau menurut saya yang drawing to learn itu menurut saya tidak saya suka karena harus menggambar baru gambarnya itu tidak bagus sama tidak bisa saya pahami juga materinya juga kak

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 41]

2.1.2 Memahami Secara Spesifik

1.

kalau dari saya sendiri kak, metode drawing to learn itu memiliki sisi positif dan negatifnya kalau misalnya dari positifnya itu kita lebih detail dalam mempelajarinya. Jadi dengan kita menggambar itu kita lebih bisa mengingat penunjukkan penunjukkannya

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 39]

2.

menurutku drawing to learn kayak kalau kita menggambar kita lebih paham secara spesifik, ada proses yang kayak tadi DAP bilang [TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 47]

2.2 Efisiensi waktu

2.2.1 Penggunaan waktu memahami dan mengerjakan laporan

2.2.1.1 Banyak waktu yang digunakan

1.

metode drawing to learn itu memiliki sisi positif dan negatifnya kalau misalnya dari positifnya itu kita lebih detail dalam mempelajarinya. Jadi dengan kita menggambar itu kita lebih bisa mengingat penunjukkan penunjukkannya, tapi dari sisi negatifnya itu kita kurang efisien dan lebih lama

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 39]

2.

kalau metode drawing to learn sendiri itu menurut saya sih sudah lumayan bagus cuman itu ji lagi kak masalah waktu yang lama dimana kita harus menggambar dulu baru kita menunjuknya,

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 43]

3.

karena pengalaman saya kak pas kita praktikum terus pakai metode drawing to learn itu waktunya keburu habis kak biasanya baru setengah gambarnya belum selesai semua sudah habis duluan. Jadi, bagi kita yang kurang bisa menggambar itu kurang efektif kak

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 65]

4.

kalau dari saya sendiri mungkin dari segi nilai jelas akan lebih tinggi dinilai anotasi penunjukan dikarenakan mungkin sama seperti alasan lain kalau misal kita drawing to learn itu sangat akan memakan waktu

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 67]

2.2.2 Kesesuaian antara penggunaan waktu dan nilai

2.2.2.1 Banyak waktu yang digunakan dan nilai tidak menentu

1.

kalau drawing to learn memang kayak ku paham tapi tidak selesai ji ini laprak ku juga terus apa yang ku gambar juga tidak sama dengan yang ada di mikroskop

AZM : oke jadi ? kira kira nilai ta' jauh lebih tinggi kita' rasa kalau drawing to learn atau anotasi

WTP : anotasi kak

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 55-57]

2.

kalau dari sisi nilai yang tadi kakak tanyakan kalau nilai saya sendiri lebih tinggi di metode anotasi kak cukup signifikan perbedaannya dari awalnya drawing to learn ke metode anotasi karena pengalaman saya kak pas kita praktikum terus pakai metode drawing to learn itu waktunya keburu habis kak biasanya baru setengah gambarnya belum selesai semua sudah habis duluan. Jadi, bagi kita yang kurang bisa menggambar itu kurang efektif kak

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 65]

3.

kalau dari saya sendiri mungkin dari segi nilai jelas akan lebih tinggi dinilai anotasi penunjukan dikarenakan mungkin sama seperti alasan lain kalau misal kita drawing to learn itu sangat akan memakan waktu dan belum tentu gambarnya sesuai dan kayak apakah sesuai juga dengan kakak pemeriksanya jadi akan banyak yang salah dan banyak miskonsepsi

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 67]

2.2.3 Waktu penerapan yang ideal

2.2.3.1 Praktikum dengan penunjukan yang sedikit

1.

mungkin kalau misalnya menurut saya kalau mau menggunakan yang kayak drawing to learn itu mungkin bisa lebih di preparat preparat yang kayak memang tidak terlalu kan ada mungkin preparat preparat yang sangat signifikan sekali kayak berlapis lapis penunjukkannya dan ada juga mungkin yang kayak oh cuma satu dua penunjukkan, mungkin kalau satu sampai 2 penunjukkan itu pakai drawing to learn itu masih tidak bermasalah karena kalau cuman dua ji penunjukkannya tapi kalau terlalu banyak dan itu harus pakai metode drawing to learn itu nanti malah akan kayak bertumpuk tumpuk dan memakan waktu

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 69]

2.2.3.2 Ketika histologi dasar

1.

kalau drawing to learn biasa waktu semester awal baru dipakai belajar kalau lagi gabut

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 81]

2.2.3.3 Memperdalam ilmu histologi

1.

kalau dari saya sendiri kak, drawing to learn itu cocoknya dan lebih bagus untuk kita pelajari sendiri kak misalnya kayak kita di rumah sebelum praktikum tuh kita kayak ngetes gambar gambar sendiri supaya kita bisa lebih paham

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 71]

2.3 Perlakuan terhadap laporan

2.3.1 Disimpan sebagai arsip

1.

WTP : kalau saya kak kalau semisal masih ada ujian masih ku simpan itu sama kejadiannya dengan anotasi dan drawing to learn atau ada perbedaan?

AZM : dua duanya?

WTP : sama juga dua duanya

AZM : oke sama ji di..

WTP : jadi langsung saja disimpan kalau semisal tidak ada ujian tidak disimpan

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 85-89]

2.

kalau saya kak sama ji dengan WTP saya bakal simpan ji juga saya bakal simpan dan pelajari mungkin sampainya ujian

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 99]

2.3.2 Dijadikan bahan bacaan

1.

AZM : kalau semisal sudah disimpan nih dipelajari lagi?

WTP : sesudah ujian atau sebelum

AZM : sebelumnya

WTP : sebelum ujian masih dipelajari

AZM : anotasi dan drawing to learn sama?

WTP : iya

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 90-95]

2.

kalau saya kak sama ji dengan WTP saya bakal simpan ji juga saya bakal simpan dan pelajari mungkin sampainya ujian

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 99]

2.4 Kritik dan saran

2.4.1 Waktu menggambar yang lebih diperpanjang

1.

kalau memang harus menggunakan metode drawing to learn saya sarannya itu waktunya di perpanjang kak supaya kita bisa menyelesaikan lapraknya semua kak secara keseluruhan

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 111]

2.

kalau memang kalau mau diterapkan metode drawing to learn mungkin sama seperti DAP waktunya di perpanjang

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 114]

2.4.2 Tidak diterapkan lagi

1.

kalau memang kalau mau diterapkan metode drawing to learn mungkin sama seperti DAP waktunya di perpanjang

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 114]

3. Anotasi penunjukkan

3.1 Tingkat pemahaman

3.1.1 Tidak memahami secara spesifik

1.

kalau anotasi kayak cuman ku tau ji ini kayak oh ini yang ini ini ini, kayak ku tau ji bentukannya tapi tidak ku pahami secara spesifik

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 47]

3.1.2 Mudah dipahami

1.

kalau dari saya sendiri kak untuk praktikum saya lebih senang menggunakan anotasi penunjukkan kak karena lebih simpel dipahami, terima kasih kak.

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 39]

2.

kalau anotasi penunjukkan itu saya bisa mengerti materinya kak dengan penunjukkannya kak yah begitu saja

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 41]

3.

kalau misalkan metode anotasi itu cuma di hafal baru tinggal ditunjuk gitu kak

AZM : jadi lebih langsung ke letaknya gitu kita pahami habis itu kita langsung tau penunjukkannya Dimana?

MDJA: iya

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 43-45]

4.

mungkin misalnya kalau emang mau bikin laporan praktikum, kalau dari saya sendiri memang kayak lebih baik anotasi karena pasti akan lebih efisien secara waktu secara untuk belajar lebih mudah untuk dipahami

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 109]

3.2 Efisiensi waktu

3.2.1 Penggunaan waktu memahami dan mengerjakan laporan

3.2.1.1 Penggunaan waktu yang efisien

1.

kalau dari saya pribadi mungkin saya lebih prefer yang anotasi penunjukkan karena tidak akan memakan waktu lebih lama karena oh iya gambarnya udah pasti gitu dan sesuai juga dengan yang ada di mikroskop dan kita tinggal tunjuk

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 37]

2.

kalau memang anotasi lebih simpel terus lebih tidak memakan waktu

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 47]

3.

kalau dari saya, metode anotasi itu kayak lebih mencakup semua karena dari efisiensi waktu juga jadi kalau kerja laprak jadi sebentar ji selesai terus kayak tinggal ku hafal dan pahami ji penunjukkannya

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 55]

3.2.2 Kesesuaian antara penggunaan waktu dan nilai

3.2.2.1 Banyak waktu yang digunakan dan nilai tidak menentu

1.

kalau dari saya, metode anotasi itu kayak lebih mencakup semua karena dari efisiensi waktu juga jadi kalau kerja laprak jadi sebentar ji selesai terus kayak tinggal ku hafal dan pahami ji penunjukkannya jadi kalau masuk ruangan oh kutau mi mana, tapi kalau drawing to learn memang kayak ku paham tapi tidak selesai ji ini laprak ku juga terus apa yang ku gambar juga tidak sama dengan yang ada di mikroskop

AZM : oke jadi ? kira kira nilai ta' jauh lebih tinggi kita' rasa kalau drawing to learn atau anotasi

WTP : anotasi kak

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 55-57]

2.

kalau dari saya sendiri mungkin dari segi nilai jelas akan lebih tinggi dinilai anotasi penunjukkan dikarenakan mungkin sama seperti alasan lain kalau misal kita drawing to learn itu sangat akan memakan waktu dan belum tentu gambarnya sesuai dan kayak apakah sesuai juga dengan kakak pemeriksanya jadi akan banyak yang salah dan banyak miskonsepsi

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 67]

3.2.3 Waktu penerapan yang ideal

3.2.3.1 Semua waktu

1.

kalau anotasi itu bagus dipelajari kalau saya itu kalau mau ujian sama kerja laporan praktikum

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 75]

2.

anotasi itu bagus kalau misalkan kalau mau praktikum karena sisa di tunjuk saja itu ji kak

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 79]

3.2.3.2 Persiapan ujian

1.

kalau anotasi itu bagus dipelajari kalau saya itu kalau mau ujian sama kerja laporan praktikum

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 75]

2.

kalau saya sih kak anotasi saya biasa itu pakai belajar buat kalau mau ujian

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 81]

3.3 Perlakuan terhadap laporan

3.3.1 Disimpan sebagai arsip

1.

WTP : kalau saya kak kalau semisal masih ada ujian masih ku simpan itu sama kejadiannya dengan anotasi dan drawing to learn atau ada perbedaan?

AZM : dua duanya?

WTP : sama juga dua duanya

AZM : oke sama ji di

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 85-88]

2.

kalau saya kak sama ji dengan WTP saya bakal simpan ji juga saya bakal simpan dan pelajari mungkin sampainya ujian

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 99]

3.

kalau dari saya kak anotasi sama drawing to learn itu saya simpan baik baik sampai meninggal lah istilahnya terus sama kalau mau di ulang lagi pelajarannya lebih saya suka kalau saya mau review lagi lebih saya suka materi anotasi

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 101]

4.

mungkin sama dengan yang lain pasti akan disimpan dulu sampai nanti akan dibutuhkan lagi saat sebelum ujian tapi kalau misalnya untuk belajar pasti kalau misalnya kayak kita laprak laprak sebelumnya kita gunakan anotasi, pasti kalau saya belajar dari situ

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 107]

3.3.2 Dijadikan bahan bacaan

1.

AZM : kalau semisal sudah disimpan nih dipelajari lagi?

WTP : sesudah ujian atau sebelum

AZM : sebelumnya

WTP : sebelum ujian masih dipelajari

AZM : anotasi dan drawing to learn sama?

WTP : iya

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 90-95]

2.

kalau saya kak sama ji dengan WTP saya bakal simpan ji juga saya bakal simpan dan pelajari mungkin sampainya ujian

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 99]

3.

kalau dari saya kak anotasi sama drawing to learn itu saya simpan baik baik sampai meninggal lah istilahnya terus sama kalau mau di ulang lagi pelajarannya lebih saya suka kalau saya mau review lagi lebih saya suka materi anotasi

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 101]

4.

mungkin sama dengan yang lain pasti akan disimpan dulu sampai nanti akan dibutuhkan lagi saat sebelum ujian tapi kalau misalnya untuk belajar pasti kalau misalnya kayak kita laprak laprak sebelumnya kita gunakan anotasi, pasti kalau saya belajar dari situ

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 107]

3.4 Kritik dan saran

3.4.1 Lebih baik diterapkan

1.

kalau dari saya sendiri kak saran saya itu baiknya memang menggunakan metode anotasi karena lebih memudahkan mahasiswa

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 111]

2.

kalau dari saya sih kak, ya betul metode anotasi itu bagus memang kak lebih bagus untuk diterapkan dipraktikum histologi

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 114]

3.

kalau saya kak mungkin bagus pake yang anotasi kak karena untuk efisiensi waktu juga kak karena yang kita tau juga semester angkatan angkatan sekarang itu dia kurikulumnya juga sudah beda jadi waktunya lebih singkat

[TRANSKRIP VERBATIM NILAI RENDAH 2024 - Copy, Pos. 116]

LAMPIRAN 5

Hasil Analisis Tematik dengan MAX QDA

Mahasiswa dengan skor tinggi

Code System		
Code System		62
DRAWING TO LEARN		0
Tingkat Pemahaman		0
Kurang Memahami		2
Memahami Secara Skematik		1
Efisiensi Waktu		0
Penggunaan Waktu Memahami dan Men...		0
Banyak waktu yang digunakan		1
Kesesuaian antara penggunaan waktu da...		0
banyak waktu yang digunakan dan ...		2
Waktu penerapan yang ideal		0
praktikum dengan penunjukkan yan...		1
Gambar yang sedikit		1
Pada saat ujian praktikum		1
Ketika histologi dasar		1
Memperdalam ilmu histologi		1
Perlakuan terhadap laporan		0
Disimpan sebagai arsip		5
Dijadikan bahan bacaan		2
Dijadikan Latihan seleksi asisten dosen		2
Kritik dan Saran		0
Kurangi Preparat yang digambar		1
Waktu Menggambar yang lebih diperpa...		2
Detail penunjukkan dikurangi		1
Penerapan yang dipertimbangkan		3
Tidak diterapkan lagi		1
Instruksi penunjukkan diperjelas		1
Mengerjakan laporan menggunakan ipad		1
ANOTASI PENUNJUKKAN		0
Tingkat Pemahaman		0
Tidak memahami secara skematik		1
Mudah dipahami		4
Efisiensi Waktu		0
Penggunaan waktu untuk memahami da...		0
penggunaan waktu yang efisien		2
Cepat belajar dan memahami		1
Kesesuaian antara penggunaan waktu da...		0
penggunaan waktu yang sedikit dan...		4
Waktu penerapan yang ideal		0
Semua waktu		1
Penunjukkan yang banyak		2
setelah sitoepitel		3
Perlakuan terhadap laporan		0
Disimpan sebagai arsip		4
Sebagai bahan bacaan		3
Dijadikan latihan asisten dosen		2
Lebih dirawat		1
Kritik dan Saran		0
Lebih baik diterapkan		2
Resolusi gambar tidak perlu HD		1
Mengerjakan laporan menggunakan ipad		1
Sets		0

Mahasiswa dengan skor rendah

Code System		
Code System		45
DRAWING TO LEARN		0
Tingkat Pemahaman		0
Kurang Memahami		1
Memahami Secara Spesifik		2
Efisiensi Waktu		0
Penggunaan Waktu Memahami dan Men...		0
Banyak waktu yang digunakan		4
Kesesuaian antara penggunaan waktu da...		0
Banyak Waktu yang digunakan dan ...		3
Waktu penerapan yang ideal		0
Praktikum dengan penunjukkan yan...		1
Ketika histologi dasar		1
Memperdalam ilmu histologi		1
Perlakuan terhadap laporan		0
Disimpan sebagai arsip		2
Dijadikan bahan bacaan		2
Kritik dan Saran		0
Waktu Menggambar yang lebih diperpa...		2
Tidak diterapkan lagi		1
ANOTASI PENUNJUKKAN		0
Tingkat Pemahaman		0
Tidak memahami secara spesifik		1
mudah pahami		4
Efisiensi Waktu		0
Penggunaan waktu untuk memahami da...		0
penggunaan waktu yang efisien		3
sesuai dengan waktu dan ilmu		0
penggunaan waktu yang sedikit dan...		2
Waktu penerapan yang ideal		0
Semua waktu		2
Persiapan ujian		2
Perlakuan terhadap laporan		0
Disimpan sebagai arsip		4
Sebagai bahan bacaan		4
Kritik dan Saran		0
Lebih baik diterapkan		3
Sets		0

